

SERI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA

ISSN 1411 - 9005



Geliat

Membela

Martabat

Perempuan

Editor

Merry Teresa S.R. H.Carm
Agung Wahyudianto O.Carm

VOL. 16 NO. SERI 15, 2006

SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

ISSN 1411-9005

PENANGGUNG JAWAB :

Dr. Armada Riyanto CM

DEWAN EDITOR :

Dr. Piet Go O.Carm

Dr. B.A. Pareira O.Carm

Dr. S. Reksosusilo CM

Ray Sudhiarsa SVD, Ph.D.

Dr. P.M. Handoko CM

Dr. Pidyarto O.Carm

A. Abimantrono CM, Lic.Th.

D. Sermada Kelen SVD, MA

Dr. Agustinus Ryadi Pr

SEKRETARIS :

Caecilia Soehardjanto

SIRKULASI :

Ita

ALAMAT REDAKSI & SIRKULASI :

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi

Widya Sasana Malang

SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA secara regular *annual* mengajukan tema-tema filosofis dan teologis yang menjadi kebutuhan aktual masyarakat dan Gereja. Rincian artikelnya didiskusikan dalam hari-hari studi *annually*. Konteks Indonesia mendominasi artikulasi sudut pandang pembahasan filosofis teologisnya.

SERI FILSAFAT TEOLOGI ini diterbitkan oleh para dosen STFT Widya Sasana Malang dari aneka disiplin teologi dan filsafat. Dimaksudkan untuk membantu umat dalam merefleksikan imannya dan menyumbang kepada masyarakat penelaahan mendalam tentang tema-tema aktual hidup bersama.

SERI FILSAFAT TEOLOGI menyambut pula kontribusi artikel-artikel dari para akademisi dan praktisi dari aneka institusi lain.

Diterbitkan oleh

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana

Jalan Terusan Rajabasa 2 Malang 65146

Telp. (0341) 552120; Fax. (0341) 566676

Email: stftwidyasasana@telkom.net

Bekerjasama dengan PENERBIT DIOMA

Jl. Bromo 24 Malang 65112

Telp. (0341) 326370, 366228; Fax. (0341) 361895

Email: info@diomamedia.com

Seri Filsafat Teologi Widya Sasana No. 15
ISSN 1411 - 9005

GELIAT MEMBELA MARTABAT PEREMPUAN

Editor:
Merry Teresa Sri Rejeki H.Carm
Agung Wahyudianto O.Carm

STFT Widya Sasana
Malang 2006

PENGANTAR

MARTABAT PEREMPUAN adalah tema besar buku ini yang merupakan sumbangsih para pemerhati kemanusiaan. Kali ini yang menjadi sorotan adalah perempuan. Di dalamnya, termuat tulisan-tulisan yang mencoba menguraikan kesetaraan martabat perempuan dan laki-laki. Para penulis mencoba menguraikan menurut sudut pandang masing-masing yang kesemuanya bermuara pada satu hal yakni pembelaan terhadap martabat perempuan.

Bagian pertama buku ini, membahas seputar perempuan dalam Filsafat dan Budaya. **Sermada** mengangkat topik “Perempuan dan Filsafat” yang berbicara tentang tempat **perempuan dalam hubungan-nya dengan dunia Filsafat**. Di dalamnya diuraikan keterlibatan kaum perempuan yang menggeluti soal-soal filsafat maupun tema perempuan sebagai tema pergulatan filsafat.

Menanggapi RUU-APP yang disinyalir merugikan martabat perempuan, **Armada Riyanto** mengkritisi Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi (RUU-APP). Kemudian dalam tulisan berikutnya, Armada memaparkan perbedaan dan persamaan “wajah” perempuan dalam Kakawin Baratayuda dan RUU-APP untuk mengerti tempat perempuan dalam konteks wacana dulu dan kini.

Kebebasan perempuan dalam mengekspresikan dirinya, terlebih dalam ranah seksualitas yang dianggap tabu oleh RUU-APP, disoroti oleh **Agus Ryadi** dalam tulisannya yang berjudul Carut-marut cinta menurut trilogi novel Fira Basuki “Jendela-Jendela (2001), “Pintu” (2002) “Atap” (2002).

Bagian kedua buku ini berbicara tentang pandangan Gereja terhadap perempuan yang diawali dengan refleksi biblis **Bertold Anton Pareira**. Penulis menjelaskan ketokohan perempuan dalam Kitab Suci PL untuk menunjukkan bahwa **Tuhan juga berbicara dengan pengantaraan perempuan**. Penulis juga memaparkan bahwa panggilan kenabian kaum perempuan diakui dalam iman Gereja meskipun dalam prakteknya belum maksimal.

Berikutnya, masih dalam tinjauan Kitab Suci, **Paskalis Edwin** menguraikan bahwa laki-laki dan perempuan itu Gambar Allah yang dicipta bukan untuk saling menguasai, melainkan untuk saling menolong. Pandangan penulis bertitik tolak dari teks Kejadian 3:16b.

Masih dalam kaitan dengan persoalan superioritas laki-laki atas perempuan, **Petrus Maria Handoko** mengulasnya dari sudut pandang teologi penciptaan. Berikutnya, untuk membantu pembaca melihat sikap Gereja terhadap persoalan perempuan, **Raymundus Sudhiarsa** mengangkat tema pengalaman perempuan dalam konteks hidup menggereja. Secara konkret, penulis berbicara tentang teologi feminis sebagai teologi kaum marginal. Selanjutnya **Benny Phang**, dalam tulisannya yang berjudul “Aborsi dan Keibuan”, mengajak pembaca menggali lebih dalam pemikiran radikal dari kelompok feminis liberal yang dikonfrontasikan dengan teologi raga dari pemimpin umat katolik, **Yohanes Paulus II**.

Sesudah melihat dan mengkritisi realitas perempuan dan persoalannya dalam negara dan Gereja, **bagian ketiga** dari buku ini berbicara tentang hal-hal praktis seputar pembelaan terhadap martabat perempuan. Ada dua tulisan dalam bagian ini. Pertama, tulisan **Anita Lie** yang mengulas secara kritis komitmen perempuan terhadap negara dan Gereja. Akhirnya, pada tulisan kedua yang sekaligus menjadi akhir dari buku ini, **Merry Teresa** mengajak pembaca melihat kekuatan spiritual yang dimiliki kaum perempuan dan perannya dalam kehidupan.

Merry Teresa Sri Rejeki H. Carm
Agung Wahyudianto O. Carm
Editor

DAFTAR ISI

SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA
VOL. 16, NO. SERI NO. 15, TAHUN 2006

Pengantar

Merry Teresa Sri Rejeki H. Carm, Lic. Th.

Agung Wahyudianto O. Carm. i

Daftar Isi iii

I. PEREMPUAN DALAM FILSAFAT DAN BUDAYA

Perempuan dan Filsafat

Donatus Sermada Kelen SVD, M.A 1

RUU-APP: Himpunan Moral Seksual yang Rancu
(Analisis Delik-Delik Ketentuannya)

Dr. F.X. Armada Riyanto CM. 21

“Wajah” Perempuan Dalam *Kakawin Baratayuda*
dan *RUU-APP*

Dr. F.X. Armada Riyanto CM 41

Carut Marut Cinta Menurut Trilogi Novel Fira Basuki

Dr. Agustinus Ryadi Pr 59

II. PEREMPUAN DALAM PANDANGAN TEOLOGI KRISTIANI

Sungguhkah Tuhan Berbicara Dengan Pengantaraan Musa Saja

Dr. Berthold Anton Pareira O. Carm. 79

Perempuan Dikuasai atau Menolong <i>Dr. Paskalis Edwin Nyoman SVD</i>	89
Geliat Perempuan: Menjadi Superior atau Setara? Refleksi Teologis dari Sudut Teologi Penciptaan <i>Dr. P.M. Handoko CM</i>	105
Perempuan dan Teologi Kaum Marginal <i>Raymundus Sudhiarsa SVD, Ph.D.</i>	120
Aborsi dan Keibuan: Tubuh Wanita Dalam Feminisme Liberal dan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II <i>Benny Phang Khong Wing O.Carm, Lic. Th.</i>	139

III. PRAKSIS SEPUTAR PEMBELAAN TERHADAP MARTABAT PEREMPUAN

Relasi Perempuan Dengan Negara dan Gereja <i>Dr. Anita Lie</i>	153
Kekuatan Spiritual Perempuan dan Perannya Dalam Hidup <i>Merry Teresa Sri Rejeki H.Carm, Lic. Th.</i>	161
Biodata Kontributor	171

DAFTAR ISI

SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA
VOL. 16, NO. SERI NO. 15, TAHUN 2006

Pengantar

Merry Teresa Sri Rejeki H. Carm, Lic. Th.

Agung Wahyudianto O.Carm. i

Daftar Isi iii

I. PEREMPUAN DALAM FILSAFAT DAN BUDAYA

Perempuan dan Filsafat

Donatus Sermada Kelen SVD, M.A 1

RUU-APP: Himpunan Moral Seksual yang Rancu
(Analisis Delik-Delik Ketentuannya)

Dr. F.X. Armada Riyanto CM. 21

“Wajah” Perempuan Dalam *Kakawin Baratayuda*
dan *RUU-APP*

Dr. F.X. Armada Riyanto CM 41

Carut Marut Cinta Menurut Trilogi Novel Fira Basuki

Dr. Agustinus Ryadi Pr 59

II. PEREMPUAN DALAM PANDANGAN TEOLOGI KRISTIANI

Sungguhkah Tuhan Berbicara Dengan Pengantaraan Musa Saja

Dr. Berthold Anton Pareira O.Carm. 79

Perempuan Dikuasai atau Menolong <i>Dr. Paskalis Edwin Nyoman SVD</i>	89
Geliat Perempuan: Menjadi Superior atau Setara? Refleksi Teologis dari Sudut Teologi Penciptaan <i>Dr. P.M. Handoko CM</i>	105
Perempuan dan Teologi Kaum Marginal <i>Raymundus Sudhiarsa SVD, Ph.D.</i>	120
Aborsi dan Keibuan: Tubuh Wanita Dalam Feminisme Liberal dan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II <i>Benny Phang Khong Wing O.Carm, Lic. Th.</i>	139

III. PRAKSIS SEPUTAR PEMBELAAN TERHADAP MARTABAT PEREMPUAN

Relasi Perempuan Dengan Negara dan Gereja <i>Dr. Anita Lie</i>	153
Kekuatan Spiritual Perempuan dan Perannya Dalam Hidup <i>Merry Teresa Sri Rejeki H.Carm, Lic. Th.</i>	161
Biodata Kontributor	171

RELASI PEREMPUAN DENGAN NEGARA DAN GEREJA*

Dr. Anita Lie

Perbincangan dan perjuangan perempuan berkaitan dengan peran perempuan dalam kehidupan publik merupakan sesuatu yang relatif baru sehingga seringkali memunculkan perdebatan di kalangan masyarakat. Perjuangan dalam proses pencarian identitas politik bagi perempuan seringkali diberi label feminisme. Ada beberapa aliran feminisme mulai dari feminisme kultural, liberal, sosial, dan radikal. Titik berangkat gerakan feminisme pada umumnya adalah ketidak-setaraan dan ketidak-adilan gender dalam masyarakat yang didominasi oleh budaya patriarkhis. Dalam budaya ini, ide, nilai-nilai, norma, dan kebiasaan masih menempatkan perempuan dalam posisi yang tidak setara dengan laki-laki dalam keluarga dan masyarakat. Tindakan pelecehan, penindasan, dan diskriminasi terhadap perempuan masih banyak terjadi baik pada tingkatan keluarga, gereja, dan masyarakat. Maka dari itu gerakan feminisme adalah gerakan perlawanan. Namun, gerakan feminisme tidak seharusnya diartikan sebagai perlawanan terhadap laki-laki melainkan perlawanan oleh perempuan dan laki-laki sebagai mitra terhadap ketimpangan dan ketidak-adilan agar kehidupan menjadi lebih manusiawi baik bagi perempuan maupun bagi laki-laki.

Makalah ini dimaksudkan sebagai pengantar diskusi dengan batasan komitmen perempuan terhadap negara dan gereja dan sebaliknya.

Komitmen Perempuan terhadap Negara dan Sebaliknya

Sebagai bagian dari masyarakat warga, peran perempuan dalam

* Dipresentasikan dalam Seminar yang diselenggarakan STFT Widya Sasana, Malang di Paroki Aloysius Gonzaga, Surabaya, 8 Oktober 2006